

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik modul yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar disusun menggunakan *discovery learning* yang dipadukan dengan aspek berpikir kritis. Modul berisi petunjuk percobaan, tabel data percobaan yang dianalisis sebagai penemuan konsep, serta ditambahkan dengan apersepsi berkaitan dengan fenomena sehari-hari dan soal uraian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui melatih siswa dalam memberikan argumen, melakukan deduksi dan induksi, melakukan evaluasi dan menentukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi.
2. Modul fisika berbasis *discovery learning* yang dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Simpang Kanan berdasarkan penilaian validator ahli dan validator praktisi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,56 dengan kategori kualitas layak tanpa harus revisi, hasil respon siswa dengan nilai 3,49 dengan kategori kualitas baik.
3. Penerapan modul fisika berbasis *discovery learning* pada materi momentum dan tumbukan mampu meningkatkan:
 - a. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MIA 1 tanpa menggunakan modul dan siswa kelas X MIA 3 dengan menggunakan modul pada uji coba lapangan dengan nilai standar gain secara berturut-turut 0,6 (kategori sedang) dan 0,8 (kategori tinggi).
 - b. Kemampuan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 dan siswa kelas X MIA 3 pada uji coba lapangan dengan nilai standar gain secara berturut-turut 0,7 (kategori tinggi) dan 0,8 (kategori tinggi).

5.2. Saran

Penyusunan produk modul berbasis *discovery learning* ini memiliki keterbatasan diantaranya, siswa kurang tanggap dan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *discovery learning*, sehingga siswa belum bisa untuk mengungkapkan hubungan antar konsep-konsep materi yang dipelajari. Keterbatasan kedua terletak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam penelitian ini masih dalam kategori sedang.

Bagi peneliti lain, apabila akan melakukan penelitian dengan jenis yang sama, disarankan untuk memperbaiki keterbatasan penelitian ini, yaitu sebelum melakukan pembelajaran praktikum, alangkah lebih baik jika peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa tata cara pelaksanaan praktikum sebelum diberikannya tugas praktik untuk siswa lebih memahami alat-alat, bahan, serta langkah percobaan yang akan digunakan, sehingga waktu pembelajaran lebih efektif dan tidak digunakan untuk banyak bertanya kepada guru dan peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar berbasis *discovery learning* pada materi fisika SMA/MA dengan materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.